



## HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DENGAN MOTIVASI MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU-IBU YANG MEMILIKI BAYI 0-6 BULAN

**Juraina Hafizia Hukmi, Hirmaningsih**

*Fakultas Psikologi*  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

[jurainahafizia1997@gmail.com](mailto:jurainahafizia1997@gmail.com)  
[ning153@yahoo.co.id](mailto:ning153@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Besarnya manfaat ASI eksklusif untuk tumbuh dan kembang bayi ternyata belum mampu meningkatkan motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Hal ini dikarenakan masih rendahnya cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia. Rendahnya motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satu faktornya adalah faktor dukungan sosial suami berupa dukungan emosional, instrumental, penghargaan dan informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial suami dengan motivasi memberikan ASI eksklusif pada ibu-ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan alat pengumpulan data berupa skala dukungan sosial suami dan motivasi memberikan ASI. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 110 ibu menyusui yang mengikuti posyandu di Puskesmas RI Sidomulyo dengan teknik pengambilan sampel yaitu kuota *sampling*. Data penelitian ini dianalisis menggunakan uji korelasi *product moment*, dimana hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial suami dengan motivasi dalam memberikan ASI eksklusif pada ibu menyusui yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,491 dengan taraf signifikansi  $p= 0,000$  ( $p<0,05$ ). Artinya dukungan sosial suami memiliki hubungan dengan motivasi memberikan ASI eksklusif. Dukungan sosial suami memberikan sumbangan efektif sebesar 24,1% pada motivasi memberikan ASI eksklusif pada ibu-ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan.

**Kata Kunci :** Dukungan Sosial Suami, Motivasi Memberikan ASI Eksklusif.